

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Tren Topik Penelitian pada Skripsi Mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi Periode 2017-2019

Penelitian ini menggunakan analisis *co-words* dengan menjadikan kata kunci sebagai aspek utama dalam menentukan tren topik penelitian. Pada skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi UNAIR periode 2017-2019 topik penelitian yang lebih dominan diteliti oleh mahasiswa adalah pencarian informasi, perpustakaan perguruan tinggi, kebutuhan informasi, perpustakaan sekolah, perpustakaan umum, minat baca, kualitas layanan, literasi informasi, pemanfaatan informasi, kinerja pustakawan, knowledge sharing, persepsi pemustaka, mahasiswa dan pustakawan. Hal ini terlihat adanya keberagaman topik yang diteliti oleh mahasiswa dan beberapa jenis perpustakaan dijadikan sebagai tempat penelitian.

Pada skripsi Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi UPI periode 2017-2019, topik yang banyak diteliti oleh mahasiswa adalah topik yang berkenaan dengan perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan sekolah, kebutuhan informasi, perpustakaan umum, pemustaka, pengembangan koleksi, perpustakaan khusus, taman baca masyarakat, kinerja pustakawan, dan minat baca. Sedangkan pada skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah periode 2017-2019, topik yang cenderung dipilih untuk diteliti adalah topik mengenai perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah, perpustakaan umum, kebutuhan informasi, pencarian informasi, persepsi pemustaka, pengelolaan arsip, minat baca, dan bibliometrika.

Dari ketiga perguruan tinggi yang menjadi sampel penelitian, topik penelitian yang banyak diteliti oleh mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi periode 2017-2019 dalam lingkup Pulau Jawa adalah topik penelitian yang berkenaan dengan perpustakaan perguruan tinggi, pencarian informasi, kebutuhan

informasi, perpustakaan sekolah, perpustakaan umum, minat baca, perpustakaan khusus, persepsi pemustaka, kualitas layanan, literasi informasi, kinerja pustakawan, taman baca masyarakat, kepuasan pemustaka, knowledge sharing, bibliometrika, mahasiswa, pemustaka, lembaga kearsipan, media sosial, dan pengelolaan arsip.

5.1.2 Pemetaan Topik Penelitian pada Skripsi Mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi Periode 2017-2019

Dalam skripsi UNAIR periode 2017-2019 terdapat kata kunci yang saling berhubungan sehingga membentuk suatu pembahasan yang spesifik. Kata kunci berupa perpustakaan perguruan tinggi berkaitan langsung dengan desain ruangan, kepuasan pemustaka, kualitas repository, knowledge sharing, pustakawan, perpustakaan digital, pemustaka disabilitas, kompetensi pustakawan, budaya organisasi, kinerja pustakawan, pemustaka, persepsi pemustaka, dan kualitas layanan. Sedangkan, kata kunci pencarian informasi yang memiliki keterhubungan dengan kata kunci lainnya, seperti kebutuhan informasi, mahasiswa, pelajar, pemanfaatan informasi, pemustaka disabilitas, perpustakaan sekolah, dan perpustakaan perguruan tinggi. Selanjutnya terdapat kunci kebutuhan informasi memiliki hubungan dengan kata kunci lain seperti pencarian informasi, perpustakaan digital, dan perpustakaan sekolah.

Pada skripsi UPI dalam periode 2017-2019, terdapat kata kunci perpustakaan perguruan tinggi berhubungan langsung dengan kata kunci kebutuhan informasi, CRM, kepala perpustakaan, dan kepemimpinan. Selanjutnya terdapat kata kunci perpustakaan sekolah memiliki hubungan langsung dengan kemampuan membaca dan pengembangan koleksi. Terdapat pula kebutuhan informasi yang memiliki keterhubungan dengan perpustakaan perguruan tinggi, skripsi non cetak, pemustaka, dan perpustakaan keliling.

Pada skripsi UIN Syarif Hidayatullah periode 2017-2019 terdapat kata kunci kata kunci perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki keterhubungan dengan kata kunci lain seperti kebutuhan informasi, persepsi pemustaka, ketersediaan koleksi, layanan sirkulasi, SNP, promosi perpustakaan, layanan

perpustakaan, kepuasan pemustaka, dan metode libqual. Sedangkan perpustakaan khusus memiliki keterhubungan dengan kata kunci lain, diantaranya yaitu pelestarian bahan pustaka, penggunaan koleksi, pengembangan koleksi, desain ruangan, minat baca, fasilitas perpustakaan, persepsi pemustaka, dan kebutuhan informasi. Selanjutnya terdapat perpustakaan sekolah memiliki hubungan dengan kata kunci lain, seperti minat baca, pemanfaatan perpustakaan, peran guru, peran pustakawan, literasi informasi, desain ruangan, evaluasi perpustakaan, dan standar nasional perpustakaan.

Dalam kurun waktu 2017-2019, diantara skripsi UNAIR, UPI dan UIN Syarif Hidayatullah terdapat keterkaitan antar kata kunci. perpustakaan perguruan tinggi memiliki hubungan dengan kata kunci lain, seperti knowledge sharing, motivasi kerja, layanan perpustakaan, kepuasan pemustaka, kompetensi pustakawan, kualitas layanan, metode libqual, perpustakaan digital, pemustaka, persepsi pemustaka, kebutuhan informasi, kinerja pustakawan, pustakawan, SNP, pengembangan koleksi, desain ruangan, dan promosi perpustakaan. Sedangkan, kata kunci pencarian informasi memiliki keterhubungan langsung dengan kata kunci kebutuhan informasi, pemanfaatan koleksi, mahasiswa, pelajar, dan perpustakaan umum. Selanjutnya kunci kebutuhan informasi yang memiliki hubungan dengan kata kunci lain seperti perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan umum, pemustaka, perpustakaan digital, perpustakaan keliling, pencarian informasi, mahasiswa, penggunaan koleksi, ketersediaan koleksi, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah, dan pengembangan koleksi. Selain itu terdapat pula kata kunci perpustakaan sekolah yang memiliki hubungan dengan kebutuhan informasi, pengembangan koleksi, desain ruangan, kinerja pustakawan, pustakawan, SNP, promosi perpustakaan, peran guru, pemanfaatan perpustakaan, peran pustakawan, minat baca, literasi informasi, dan fasilitas perpustakaan.

5.1.3 Tren Metode Penelitian pada Skripsi Mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi Periode 2017-2019

Pada skripsi yang diterbitkan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi UNAIR periode 2017-2019, terdiri dari tiga pendekatan penelitian umum. Dimana pendekatan penelitian yang paling banyak diimplementasikan

pada penelitiannya oleh mahasiswa adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, eksplanatif, evaluatif, dan korelasi. Kemudian diikuti pendekatan penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif, eksplanatif, etnografi, fenomenologi, studi kasus, dan studi kultural, Selanjutnya terdapat pendekatan penelitian jenis gabungan yang masih jarang diimplementasikan oleh mahasiswa pada skripsinya

Pada Skripsi Mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi UPI dalam tahun 2017-2019 terdiri dari dua pendekatan penelitian secara umum. Dari kedua pendekatan penelitian tersebut, pendekatan yang banyak digunakan oleh mahasiswa adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif, dan eksperimen. Selanjutnya terdapat pendekatan kualitatif dengan metode penelitian action research, deskriptif, evaluatif, dan studi kasus. Pada skripsi mahasiswa UPI juga terdapat metode penelitian design and development (D&D), dimana metode penelitian tersebut belum diterapkan oleh UNAIR dan UIN Syarif Hidayatullah.

Pada skripsi mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah periode 2017-2019 terdiri dari tiga pendekatan penelitian. Dimana pendekatan penelitian yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa adalah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif, studi kasus, naratif, dan fenomenologi. Selanjutnya terdapat pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif dan eksplanatif. Selain itu, terdapat pula pendekatan penelitian jenis gabungan yang minoritas dipilih oleh mahasiswa.

Selama tahun 2017-2019 antara skripsi ketiga perguruan tinggi yang menjadi sampel penelitian, maka pendekatan penelitian yang banyak digunakan oleh mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi dalam lingkup Pulau Jawa adalah pendekatan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif, eksplanatif, evaluatif, korelasi, dan eksperimen. Terdapat pendekatan penelitian dengan metode penelitian deskriptif, *action research*, eksplanatif, studi kasus, naratif, studi kultural, fenomenologi, dan etnografi. Kemudian terdapat pendekatan penelitian jenis pendekatan campuran dan design & development. Dimana kedua pendekatan penelitian tersebut merupakan pendekatan yang jarang dipilih oleh mahasiswa sebagai kerangka kerja penelitian.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah dapat memberikan arahan kepada setiap mahasiswa bidang Perpustakaan dan Sains Informasi yang akan menyelesaikan studinya pada jenjang srata satu (S1). Dalam hal ini, arahan yang diberikan berupa pemilihan topik penelitian dan metode penelitian yang dapat diimplementasikan pada skripsi. Sehingga topik penelitian lebih berkembang dan semakin beragam penelitian pada bidang perpustakaan dan sains informasi. Selain itu, penelitian ini pun memiliki implikasi yang ditujukan bagi para dosen bersangkutan agar memberikan pembatasan topik penelitian yang banyak diteliti sebelumnya dan memberikan gambaran kepada mahasiswanya terkait topik yang masih terbilang jarang diteliti.

5.2.2 Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diimplementasikan, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk Program Studi Perpustakaan dan Informasi diharapkan membuat suatu payung penelitian yang memberikan gambaran terkait fenomena yang sedang terjadi dalam bidang perpustakaan dan informasi sehingga membantu mahasiswa dalam menentukan topik yang akan diteliti.
2. Untuk Dosen mata kuliah metodologi penelitian diharapkan dapat mengarahkan mahasiswa kepada topik yang masih minoritas untuk diteliti. Sehingga penelitian mengalami perkembangan menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi.
3. Untuk mahasiswa yang sedang menyelesaikan studinya dapat lebih selektif dalam memilih topik penelitian. Tidak harus selalu berkaitan dengan teknis perpustakaan saja, melainkan perihal nyata yang terjadi di masyarakat dan disangkutpautkan dengan aspek kehidupan lain.
4. Untuk peneliti selanjutnya disarankan lebih fokus pada jenis analisis lain seperti *co-citation*, *co-classification*, *bibliographic coupling*, dan sebagainya,

serta diharapkan melakukan pemetaan topik dalam bentuk klasifikasi kata kunci atau taksonomi ilmu perpustakaan dan informasi.